

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Domba merupakan hewan ruminansia kecil yang masih tergolong kerabat kambing, domba sejak dahulu telah populer sebagai salah satu ternak ruminansia sumber protein hewani di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik 2021, produksi daging domba di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, yakni padatahun 2020 sebesar 54.188,480 ton dan pada tahun 2021 sebesar 55.863,160 ton. Peningkatan permintaan akan daging sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk yang semakin sadar terhadap kebutuhan protein hewani, sehingga dilihat dari segi kebutuhan masyarakat, ternak domba sangat potensial untuk di kembangbiakan.

Domba Texel merupakan jenis domba yang menghasilkan daging dengan sedikit lemak dan wool dengan kualitas yang cukup baik domba Texel termasuk dalam kategori domba potensial karena merupakan penghasil daging terbaik. Domba Texel jantan dewasa bisa mencapai 90-100 kg, betina dewasa bisa mencapai 50-70 kg (Kuntjoro, 2009). Menghitung kebutuhan pakan ternak serta kebutuhan untuk membeli dan menjual ternak, bobot badan merupakan ciri ternak yang sangat penting diketahui. Maka dari itu perlu untuk mengetahui bobot badan dari ternak tersebut, secara umum, ada dua metode penentuan berat badan yaitu penimbangan dan penaksiran bobot badan pada hewan. Oleh karena itu perlu dilakukan pendugaan bobot badan melalui ukuran-ukuran tubuh ternak untuk mengetahui bobot badan ternak yang sesungguhnya. Ukuran- ukuran tubuh menjadi penting diketahui sebagai kriteria dalam mendapatkan bobot badan ternak secara efisien dan akurat.

Metode penimbangan adalah yang paling akurat, metode ini memiliki beberapa kelemahan, termasuk kebutuhan akan peralatan khusus dan membutuhkan operator relatif lebih banyak, terutama dalam peternakan besar yang membuatnya kurang efisien. Selain itu, tidak semua peternakan memiliki peralatan tersebut. Adapun teknik pendugaan atau penaksiran sering dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap tubuh ternak, misalnya seperti panjang badan dan lingkaran dada meskipun pendekatan ini memiliki manfaat praktis, akurasi pendugaannya masih

memerlukan pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam konteks ternak-ternak di Indonesia.

Berdasarkan dari beberapa faktor tersebut maka Tugas Akhir berjudul “Pendekatan Analisis Morfometrik dalam Menduga Bobot Badan pada Domba Cross Texel di Barokah Farm Kediri” dibuat guna untuk melakukan pendugaan atau penaksiran bobot badan dengan menganalisis morfometrik domba Cross Texel.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah analisis morfometrik dapat digunakan untuk menduga bobot badan domba Cross Texel?

1.3. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk menduga bobot badan domba Cross Texel dengan pendekatan analisis morfometrik pada domba Cross Texel di Barokah Farm Kediri.

1.4. Manfaat

Memberikan Pengetahuan dan menjadikan sumber informasi kepada pembaca dan peternak mengenai pendugaan bobot badan domba Cross Texel dengan pendekatan analisis morfometrik pada domba Cross Texel.